

**PASANGAN SUAMI ISTRI *LONG DISTANCE MARRIAGE* DALAM
MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN
AIR KUMBANG, KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

OLEH :

ELSA DESTIANI

632022012

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

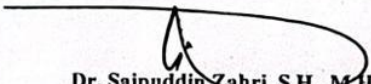
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan, maka skripsi
Berjudul "PASANGAN SUAMI ISTRI *LONG DISTANCE MARRIAGE*
DALAM MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN AIR KUMBANG,
KABUPATEN BANYUASIN", yang ditulis oleh Elsa Destiani, NIM 632022012,
telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

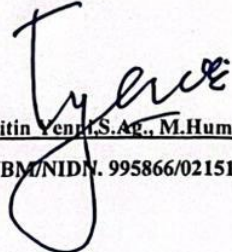
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 12 Maret 2026

PEMBIMBING I


Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H
NBM/NIDN. 612145/0211096503

PEMBIMBING II


Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 995866/0215127001

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

PASANGAN SUAMI ISTRI *LONG DISTANCE MARRIAGE* DALAM
MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN AIR
KUMBANG, KABUPATEN BANYUASIN

Yang ditulis oleh : Elsa Destiani, 632022012

Telah dimunaqasohkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 04 April 2026

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Palembang, 04 April 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:8959538/0206057201

Penguji I

Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN:995869/0230066701

PANITIA
Ujian Munaqasah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.EI., M.H.I
NBM/NIDN:1081397/02050866801

Penguji II

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Destiani
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 24 Desember 2004
NIM : 632022012
Program Studi : Akhwal Syaksiyyah
Alamat : Jl. Tembok baru GG bersama Rt/Rw 017/004, Kel.
Sebelas Ulu, Kec.Seberang Ulu Dua,
Kota Palembang Sumatera selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul " **PASANGAN SUAMI ISTRI *LONG DISTANCE MARRIAGE* DALAM MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN AIR KUMBANG, KABUPATEN BANYUASIN**" adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 12 Maret 2026


METER TEMPEL
Elsa Destiani

63202212

iii

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Tetapi Allah Berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 5-6)

“Adapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapi katakanlah “Qadarullah” karna semua yang terjadi adalah takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”

(Ginanti Rahmadini)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Allah SWT, Sang Maha pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulangsaat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin Amizah benar adanya, "*Nyawaku nyala karna dengan-Mu.*"
2. Kedua orang tua tersayang, Ayah Heriyanto dan Ibu Cek Noni. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ibu dan ayah tidak sempat merasakan pendidikan di bangku kuliah, namun selalu senantiasa melakukan yang terbaik tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, serta memberikan dukungan.
3. Kakak dan Ecek, dan keluarga besar yang selalu ridho memberikan dukungan, tenaga dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Skripsi ini saya persembahkan untuk pembimbing saya Bapak Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan membimbing saya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
5. Burhanuddin sebagai *partner* terimakasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, mendengarkan keluhan, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan motivasinya sehingga penulis

berhasil menyelesaikan skripsi ini di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik bisa terwujud di kemudian hari.

6. Terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus saudara yaitu dan Lisa dan Tiara Jovita terimakasih selalu menyemangati, memberikan dukungan, khusus lisa terima kasih atas arahan selama kuliah ini terima kasih sudah bertahan *I love u moreee*.
7. Para rekan seperjuangan di angkatan 2022 Khususnya Della Ayu Berlian terimakasih telah menjadi sahabat dekat penulis yang selalu membantu dalam hal apapun, memberikan dukungan, motivasi, semangat, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal penulisan skripsi sampai selesai. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian bersama. Tak lupa Olivia dan Nabila yang selalu memberikan dukungan hingga bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda. Semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
8. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Elsa Destiani. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri, belajar sendiri. Terimakasih sudah selesai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya, serta orang-orang yang selalu istiqamah mengikuti petunjuknya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya.

Penulis membuat skripsi ini dengan judul “Pasangan Suami istri Long Distance Marriage dalam Membentuk Keluarga Bahagia dalam Perspektif Hukum Islam Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin”. Bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 (SI) dan memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Kedua orang tua tersayang, Ayah Heriyanto dan Ibu Cek Noni. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan dan doa yang diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag.,M Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Dr. Drs. Antoni, M.H.I selaku Kepala Prodi Akwal Syaksiyyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.

6. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.

7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

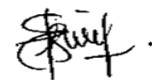
8. Keluarga besar Fakultas Agama Islam khususnya teman-teman di Prodi Hukum Keluarga, atas segala dukungan, semangat, dan kerjasamanya.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun, penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 12 Maret 2026



Elsa Destiani

632022012

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pasangan Suami Istri	8
B. <i>Long Distance Marriage</i>	20
C. Keluarga Bahagia.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	45
A . Pendekatan Penelitian.....	45
B. Situasi sosial dan subjek penelitian	47
C. Jenis dan sumber data	48

D. Teknik pengumpulan data	49
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Rencana dan Waktu Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
Utara.....	55
B. Kehidupan Keluarga Yang Menjalani Perkawinan Hubungan Jarak Jauh (<i>Long Distance Marriage</i>) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin.....	57
C. Pembahasan.....	62
D. Long Distance Marriage (Perkawinan Jarak Jauh) Perspektif Hukum Islam 71	
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
PEDOMAN WAWANCARA	89
DOKUMENTASI.....	89
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	43
Tabel 3. 1 Rencana dan Waktu Penelitian	53
Tabel 4. 1 Geografis Desa.....	55
Tabel 4. 2 Kondisi Sosial Ekonomi.....	56
Tabel 4 3 Berdasarkan Perkawinan.....	56
Tabel 4. 4 Kondisi Masyarakat di Bidang Ekonomi.....	56

ABSTRAK

Nama : Elsa Destiani
Nim : 632022012
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pasangan Suami Istri *Long Distance Marriage* Dalam Membentuk Keluarga Bahagia Dalam Perspektif Hukum Islam Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pasangan suami istri yang menjalani long distance marriage (LDM) karena tuntutan pekerjaan dan faktor ekonomi sehingga tidak tinggal bersama dalam jangka waktu tertentu. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam menjaga keharmonisan, komunikasi, serta pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana pasangan LDM membentuk keluarga bahagia serta bagaimana praktik tersebut ditinjau dalam perspektif hukum Islam.

Landasan teori penelitian meliputi konsep keluarga sakinah, hak dan kewajiban suami istri dalam Islam, komunikasi keluarga, serta konsep pernikahan jarak jauh. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis field research. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pasangan suami istri yang menjalani LDM di Desa Sidomulyo, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan LDM tetap dapat membangun keluarga bahagia melalui komunikasi intensif, kepercayaan, komitmen, pemanfaatan teknologi, serta pemenuhan peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam perspektif hukum Islam, LDM diperbolehkan selama tidak mengabaikan kewajiban suami istri dan tetap berupaya mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Kesimpulannya, keberhasilan LDM bergantung pada komitmen, komunikasi, dan tanggung jawab pasangan dalam menjaga keharmonisan keluarga.

Kata Kunci: *Long Distance Marriage*, Keluarga Bahagia, Kepercayaan, Hukum Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nikah berasal dari bahasa Arab, yaitu *Nikah*, ada yang mengatakan perkawinan dalam istilah fiqh dipakai perkataan nikah dan perkataan zawaj. Sedangkan menurut istilah Indonesia adalah perkawinan. Hal ini kerap kali dibedakan antara pernikahan dan perkawinan, akan tetapi pada prinsipnya perkawinan dan pernikahan hanya berbeda dalam menarik akar katanya saja.¹

Pernikahan sejatinya merupakan ikatan perjanjian suci antara seorang Laki-Laki dan Perempuan. Sebuah perkawinan antara Laki-Laki dan Perempuan yang dilandasi rasa saling mencintai satu sama lain, saling suka dan rela antara kedua belah pihak. Sehingga tidak ada keterpaksaan satu dengan yang lainnya.² Kedua pasangan memiliki hak dan kewajiban yang timbul sebagai hasil dari ikatan pernikahan, yang merupakan status sakral pernikahan. Tujuan dari pernikahan ialah menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.³ Sebagaimana diterangkan dalam Al Qur'an, surah Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

¹ Muhammad Yunus Shamad, "Hukum Pernikahan Dalam Islam," *Istiqra* 5, no. 1 (2017): 74-75.

² Aisyah Ayu Musyafah, —*Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam*, *l* Crepido 2, no. 2 (2020): 111–22, <https://doi.org/10.14710/crepido.2.2.111-122>

³ Tinuk Dwi Cahyani, *Hukum Perkawinan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020). 2-3

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. “(QS.Ar-Rum :21).⁴

Seperti yang disebutkan dalam Surat Ar-Rum ayat 21, keluarga sakinah adalah tempat di mana jiwa dan tubuh merasa tentram dan nyaman, di mana hati merasa mantap dalam kehidupan, serta di mana kedua pasangan merasakan rasa aman, damai, cinta, dan kasih sayang. Namun, keluarga sakinah tidak datang dengan sendirinya; ia harus diperjuangkan, dan yang paling penting adalah kesiapan hati. Ketenangan atau sakinah berasal dari dalam hati, kemudian tercermin dalam aktivitas sehari-hari. Benar, dalam kitab suci Al-Qur‘an menjelaskan bahwa target diaturkannya pernikahan yakni mencapai sakinah. Hal ini tidak dapat diasumsikan bahwa setiap pernikahan akan selalu menghasilkan sakinah, mawaddah, dan rahmat⁵

Dalam mewujudkan hal tersebut, penting bagi kedua pasangan suami istri untuk memahami bahwa pembentukan keluarga sakinah dapat tercapai apabila semua anggota keluarga memenuhi kewajiban-kewajiban mereka. Kewajiban ini melibatkan tanggung jawab terhadap Allah SWT, individu sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar.⁶ Semua pasangan tentunya menginginkan keharmonisan untuk mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan dalam suatu hubungan. Kebahagiaan pernikahan seseorang merupakan penilaian sendiri

⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur‘an, Qur‘an Kemenag. 30:21

⁵ Amany Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Cendekiawan Putra, 2018). 81-82

⁶ Tolib Muntaha, —*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Pernikahan Jarak Jauh* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29076>.

terhadap situasi perkawinan yang dipersepsikan menurut tolak ukur masing-masing pasangan. Kebahagiaan akan diperoleh jika individu memiliki rasa saling bersyukur terhadap pasangannya.⁷

Secara umum, keluarga tinggal bersama dalam satu rumah. Ini berlaku juga bagi keluarga baru dalam masyarakat tradisional, di mana mereka tinggal bersama anak-anak mereka dalam satu rumah.⁸ Dalam era modern ini, tekanan ekonomi dalam kehidupan keluarga semakin meningkat. Banyak pasangan yang memilih untuk menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) karena berbagai alasan, terutama karena tuntutan pekerjaan yang memaksa mereka untuk tinggal terpisah dari keluarga. *Long distance marriage* adalah fenomena di mana pasangan suami istri tidak tinggal bersama dalam satu tempat untuk jangka waktu yang cukup lama.⁹

Faktor ekonomi dan kurangnya lapangan pekerjaan menjadi alasan utama bagi pasangan keluarga untuk bekerja di luar kota. Banyak dari mereka yang memilih untuk menjalani hubungan pernikahan yang berjauhan (*long distance marriage*) karena tuntutan pekerjaan yang memaksa mereka. Meskipun demikian, hal ini mungkin tidak menjadi masalah jika yang bekerja adalah individu yang belum menikah. Namun menjadi lebih rumit ketika pasangan yang sudah berkeluarga harus menjalani kondisi tersebut. Ada tanggung jawab suami yang terabaikan ketika ia meninggalkan istrinya, dan ini dapat memengaruhi

⁷ Dhea Alfian Masruroh, —*Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)* (IAIN Ponorogo, 2020). 2-3

⁸ Ibid

⁹ Septi Handayani, —*Problematika Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah* (UII Yogyakarta, 2022). 3

keharmonisan keluarga. Sulit juga bagi suami istri untuk berkomunikasi secara langsung karena jarak yang memisahkan mereka. Semua ini dapat menghambat terwujudnya keluarga sakinah jika salah satu pasangan harus mengorbankan tanggung jawabnya.¹⁰

Saat ini banyak yang sudah menikah tetapi tidak tinggal bersama karena salah satu pihak menetap di luar daerah maupun luar kota untuk bekerja mencari nafkah atau memperbaiki perekonomian keluarga, yaitu terdapat beberapa keluarga yang berada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Fenomena Long Distance Marriage mulai banyak dijumpai, terutama di kalangan pasangan muda yang suaminya bekerja di luar daerah. Salah satu contoh nyata adalah pengalaman yang dialami oleh seorang ibu rumah tangga di desa Sidomulyo. Suaminya bekerja di luar kota dan mereka berkomitmen untuk bertemu secara langsung setiap dua bulan sekali. Meskipun pertemuan fisik jarang, pasangan tersebut berusaha menjaga komunikasi dan kepercayaan agar hubungan tetap harmonis.¹¹ Ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan komitmen yang kuat merupakan faktor penting dalam menjaga hubungan Long Distance Marriage agar tetap sehat dan bahagia.

Kondisi ini menimbulkan berbagai tantangan dalam menjaga keharmonisan dan kebahagiaan keluarga. Jarak yang memisahkan seringkali menimbulkan rasarindu dan kesepian, serta tekanan dalam menjalankan peran sebagai istri dan

¹⁰ Ibid, 4-5

¹¹ Dainton, M., & Aylor, B. A. (2002). *Patterns of communication channel use in the maintenance of long-distance relationships*. *Communication Research Reports*, 19(2), 118-129.

ibu di rumah .¹² Namun, dengan komitmen kuat dan pemanfaatan teknologi komunikasi, sehingga berupaya menciptakan suasana keluarga yang bahagia meskipun tidak selalu hadir secara fisik.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pasangan LDM dapat mengelola pernikahan jarak jauh agar tetap harmonis dan bahagia, serta bagaimana dukungan dari lingkungan sekitar, khususnya di Desa Sidomulyo, dapat membantu memperkuat ikatan keluarga meskipun terpisah jarak. Pemahaman ini sangat relevan untuk memberikan solusi praktis dalam menciptakan keluarga yang bahagia dan harmonis di tengah tantangan zaman.

Mengacu pada latar belakang tersebut, Peneliti merasa tertarik untuk menentukan judul skripsinya dengan judul

**“PASANGAN SUAMI ISTRI *LONG DISTANCE MARRIAGE*
DALAM MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN”.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas adalah

¹². Crystal Jiang dan Jeffrey T. Hancock, “*Absence Makes the Communication Grow Fonder: Geographic Separation, Interpersonal Media, and Intimacy in Dating Relationships*,” *Journal of Communication* 63, no. 3 (2013): 556–577.

1. Bagaimana Pasangan Suami Istri *Long Distance Marriage* Dalam Membentuk Keluarga Bahagia dan Membangun Kepercayaan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana Perkawinan *Long Distance Marriage* dalam Perspektif Hukum Islam ?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi objek yang diangkat, Agar peneliti tidak kewalahan dengan banyaknya data yang ditemukan di lapangan. Penentuan fokus ini lebih diarahkan pada tingkatan kebaruan informasi yang akan dihasilkan terkait Pasangan Suami Istri *Long Distance Marriage* Dalam Membentuk Keluarga Bahagia dalam Perspektif Hukum Islam di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Hal ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif serta membantu peneliti dalam memilih data yang relevan.

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu harus ada harapan bahwa hasil penelitian ini akan menghasilkan tujuan dan manfaat yang positif secara teori maupun praktis, dan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah di Masyarakat dan komunitas pendidikan.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui identifikasi dan batasan masalah, tentu penulis memiliki tujuan yang diperoleh didalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk Mengetahui bagaimana Pasangan Suami Istri dalam Membentuk Keluarga Bahagia dan Membangun Kepercayaan satu sama lain bagi Pasangan Jarak Jauh(*Long Distance Marriage*) di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui Hubungan Jarak jauh dalam perspektif hukum islam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini peneliti telah mengelompokkan menjadi dua perspektif, yaitu secara teoritis dan secara praktis, dengan penjelasannya yaitu:

- a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah hasanah keilmuan dan pengembangan bagi wacana yang berkembang hukum di Indonesia khususnya dalam bidang Hukum Keluarga tentang Hubungan Perkawinan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)
- b. Secara praktis untuk memberikan pemahaman yang lebih baik lagi bagi pasangan suami istri yang menjalani Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*), khususnya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin tentang Perkawinan Hubungan Jarak Jauh.(*Long Distance Marriage*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Akbar Tanjung and Ariyadi, “Hubungan Pernikahan Jarak Jauh Menurut Hukum Islam,” *Jurnal Misaqan Ghalizan* Vol. 1, no. 1, 2021
- Ahmad Rofiq, *Hukum Perdata Islam di Indonesia* (Jakarta: PT.Raja Grafika, 2013)
- Aisyah Ayu Musyafah, —Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam,|| *Credito* 2, no. 2 (2020)
- Aldilla Suwita Putra, “Pola Komunikasi Pada Istri Pasangan Pernikahan Jarak Jauh”, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta: 2017),
- Al-Qur’an Al Karim, *Al-Qur’an Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006),
- Amany Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Cendikiawan Putra, 2018).
- Atabik dan Mudhiiah, “*Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam.*” *Jurnal Yudisia* 5, no. 2, 2014, hlm. 301.
- Azar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1999)
- David, P. Hampton, “The Effect od Communication On Satisfaction In Long Distance And Proximal Relationships Of College Students” (Chicago: Loyola University, 2004)
- Dhea Alfian Masruroh, —Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)|| (IAIN Ponorogo, 2020).
- Dody Saiful Fatoni, *Pasangan Long Distance Marriage Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Hukum Islam Dan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow*, Skripsi Universitas Iain Ponorogo, 2024
- Eka Rahmah Eliyani, “Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No. 2, 2013
- Elvida Sapitri, *PEMBAGIAN PERAN ANTARA SUAMI ISTERI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA* (Studi Kasus di Gampong Lawe Cimanok Kecamatan Kluet Timur Kabupaten

- Aceh Selatan), (Skripsi-UIN Ar-Raniry Darussalamaa Banda Aceh, Aceh, 2017)
- Handayani, “Komitmen, Conflict Resolution, Dan Kepuasan Perkawinan Pada Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh”. *Jurnal Yudisia*. Vol.5. no. 2.
- Harry Ramza dkk, “Analisis Imbuhan Me dan Ber pada setiap Perenggan dalam Tulisan Cerita Pendek “Kembali Kasih”. *Jurnal Matematika Terapan Indonesia*, vol.1, no.1 (November 2013)
- ianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004),
- Ika Pratiwi Rachman, “*Pemaknaan Seorang Istri Terhadap Pengalamannya Menjalani Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)*”, *Jurnal Psikologi*. Vol. 7. No. 2. hlm. 98.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014)
- Muhammad Yunus Shamad, “Hukum Pernikahan Dalam Islam,” *Istiqlah* 5, no. 1 (2017)
- Neneng Nurul Qomariyah, “Gambaran Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) (Studi Fenomenologis Suami Yang Ditinggal Istri Bekerja Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Kuningan Jawa Barat)”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Niki Mijilputri, “*Peran Dukungan Sosial Terhadap Kesepian Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)*”, *Psikoborneo*. Vol. 2. No. 4, 2014. hlm. 224.
- Nofri Yanti, *Dampak pernikahan jarak jauh (Long Distance Marriage)*. Skripsi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung
- Pimpinan Pusat „Aisyiyah, *Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2016), hlm. 12.
- Putri Ayu et al., “*Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Quran,*” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*. Vol. 5, no. 2, 2020, hlm. 334
- Riska Dwi Novianti dkk., “Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah”. *Journal Acta Diurna*. Vol. 4. No. 2.